

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corona Virus Disease-2019 atau dikenal sebagai COVID-19 merupakan penyakit menular yang ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO sejak tanggal 11 Maret 2020. Kasus infeksi COVID-19 yang semakin meningkat dan terus menyebar dari waktu ke waktu membuat pemerintah dan berbagai organisasi berupaya untuk mengendalikan penyebaran virus, salah satu bentuknya yakni membuat kebijakan pengendalian penyebaran virus. Pada Kabupaten Bogor sendiri pemerintah telah memberlakukan aturan percepatan penanganan COVID-19 diantaranya; PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PSBB transisi, PPKM Darurat (Perlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), hingga PPKM dengan empat level (Tempo, 2021). Aturan yang tercantum dalam peraturan tersebut secara garis besar berisi pembatasan aktivitas kegiatan pembelajaran, bekerja, keagamaan yang dilakukan dari rumah, serta, kegiatan di tempat umum, kegiatan sosial dan budaya, dan pergerakan orang dan barang menggunakan moda transportasi menjadi dibatasi.

Pemberlakuan aturan pembatasan sosial di Kabupaten Bogor pada masa pandemi seperti pembatasan jam operasional hingga jam 21.00 WIB, 50% maksimal dari kapasitas pengunjung, waktu makan terbatas 30 menit, wajib *check in* di aplikasi Peduli Lindungi, adanya batasan umur pengunjung, beberapa fasilitas dan kegiatan umum yang masih ditutup, kapasitas transportasi umum yang dibatasi, hingga syarat-syarat melakukan kegiatan perjalanan domestik yang lebih ketat membuat masyarakat tidak bisa melakukan aktivitas wisata dan menunda perjalanannya. Hal ini menimbulkan angka kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun nusantara menjadi menurun, serta merugikan para pelaku usaha pariwisata dengan menurunnya pendapatan (KOMPAS, 2020). Selain disebabkan aturan tersebut, hal ini dipicu juga oleh anggapan bahwa kegiatan pariwisata dapat menyebarkan rantai virus dan terlalu beresiko bagi keselamatan dan kesehatan, yang menimbulkan pandangan dan kebutuhan masyarakat akan kegiatan pariwisata

Aisha Hanun Puspasari, 2022

ANALISIS PERUBAHAN PERILAKU WISATAWAN KE KABUPATEN BOGOR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi berubah. Kini masyarakat menjadi lebih peduli dengan memperhatikan aspek kebersihan, kesehatan dan keselamatannya dari infeksi COVID-19 (Abdullah et al., 2020; Algassim & Abuelhassan, 2021; De Vos, 2020), sehingga menimbulkan terjadinya perubahan perilaku wisatawan selama pandemi COVID-19.

Sampai sejauh ini, penelitian terkait perilaku wisatawan dari dampak COVID-19 telah banyak dilakukan dengan hasil temuan menyebutkan; wisatawan menjadi lebih memikirkan secara matang rencana perjalanannya di masa pandemic; peningkatan penggunaan kendaraan pribadi, kendaraan tidak bermotor, dan pejalan kaki selama pandemic COVID-19; menurunnya frekuensi perjalanan selama pandemic; lebih memilih tujuan wisata di dalam negeri; mengutamakan teman perjalanan dengan keluarga dan saudara dibandingkan dengan grup wisata; serta menghindari kerumunan dan jam sibuk. Perubahan-perubahan tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh; ketakutan terinfeksi virus, adanya masalah keuangan dan keterjangkauan, lebih memperhatikan faktor keamanan dan kebersihan tujuan wisata, serta faktor-faktor terkait pandemi COVID-19 (Abdullah et al., 2020; Madubuike, 2020; Shamshiripour et al., 2020; Algassim & Abuelhassan, 2021; Anwari et al., 2021).

Penelitian perubahan perilaku wisatawan di masa pandemi COVID-19 penting untuk diteliti, karena dengan mengetahui perilaku wisatawan dapat ditemukan keinginan dan kebutuhan yang dapat membantu membangkitkan pariwisata dari krisis selama pandemi. Pariwisata juga merupakan industri yang penting dalam mendengarkan suara konsumennya yang dapat terus berubah sewaktu-waktu agar dapat terus berkembang di masa depan (Cuculeski et al., 2015). Di sisi lain, pariwisata dianggap sensitif dan mudah terpengaruh oleh berbagai fenomena, termasuk fenomena COVID-19, hal ini hingga memunculkan prediksi bahwa sektor pariwisata akan menjadi sektor yang pulih paling akhir dibandingkan sektor lainnya (Addo et al., 2020). Untuk itu, penelitian ini perlu dilakukan agar dapat mengetahui perubahan perilaku wisatawan dan dapat membantu para pelaku usaha pariwisata dalam memberikan saran dan rekomendasi berdasarkan perilaku

wisatawan di masa pandemi COVID-19 untuk membangkitkan kembali industri pariwisata di Indonesia, khususnya Kabupaten Bogor.

Penelitian terdahulu terkait perilaku wisatawan selama pandemi COVID-19 telah banyak ditemukan dan menghasilkan kesenjangan (Abdullah et al., 2020; Madubuiké, 2020; Suprihatin, 2020; Dabadi & Nagarkoti, 2021). Penelitian terdahulu lebih banyak diteliti pada negara-negara maju, seperti Italia (Chiappa et al., 2021); Nepal (Dabadi & Nagarkoti, 2021); Negara GCC (Algassim & Abuelhassan, 2021); Finlandia (Madubuiké, 2020); Chicago (Shamshiripour et al., 2020), serta topik yang dianalisis kebanyakan hanya meneliti perubahan moda transportasi, bukan perubahan perilaku wisatawan secara luas (De Haas et al. 2020; Shakibaei et al. 2020; Zhang & Lee, 2021). Untuk mengisi celah tersebut, maka penelitian ini akan meneliti perilaku wisatawan pada masa pandemi di Kabupaten Bogor agar menghasilkan temuan yang berbeda pada wisatawan di luar negeri, serta menganalisis perubahan perilaku dari berbagai faktor.

1.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan penelitian

Pandemi COVID-19 muncul secara tidak terduga dan telah menimbulkan dampak yang luas termasuk pada sektor pariwisata. Hal ini disebabkan peran pergerakan mobilitas dan interaksi manusia menjadi salah satu kontributor utama dalam penyebaran virus corona, sehingga wisatawan terpaksa menunda dan menghentikan kegiatan pariwisatanya karena dianggap terlalu berisiko terpapar virus. Maka dari itu, di masa pandemi COVID-19 ini terjadi perubahan perilaku wisatawan sebagai bentuk beradaptasi di masa krisis. Untuk mengetahui hal tersebut, maka pertanyaan secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimana perubahan perilaku wisatawan ke Kabupaten Bogor pada masa pandemi COVID-19? sebelum menjawab pertanyaan berikut maka terlebih dahulu dijawab beberapa pertanyaan penelitian di bawah ini.

1. Bagaimana wisatawan beradaptasi dalam melakukan kegiatan perjalanannya selama pandemi COVID-19?
2. Apa saja aspek yang diperhatikan dalam pemilihan tujuan perjalanan selama krisis pandemi COVID-19 setelah adanya vaksin?

1.3. Tujuan Penelitian dan Sasaran Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan perilaku wisatawan ke Kabupaten Bogor pada masa pandemi COVID-19. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang perlu dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana wisatawan beradaptasi dalam melakukan kegiatan perjalanannya selama pandemi COVID-19
2. Mengetahui apa saja aspek yang diperhatikan dalam pemilihan perjalanan selama krisis pandemi COVID-19 setelah adanya vaksin

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penguraian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi untuk memperkaya dan memperluas literatur terdahulu dengan menerapkannya pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini juga dapat menghasilkan data yang lebih beragam dan mendalam terkait fenomena sosial berupa perubahan perilaku wisatawan selama pandemi COVID-19 di Kabupaten Bogor. Selain itu, munculnya pemahaman baru terkait perilaku wisatawan di masa pandemi COVID-19 dapat memberikan pandangan baru terkait kebutuhan dan fenomena kontak sosial yang telah berubah dalam mencari kebaruan dan memperluas ilmu di bidang pariwisata.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

a) Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam menyusun aturan pembatasan sosial sesuai dengan perubahan perilaku yang terjadi pada wisatawan di Kabupaten Bogor selama pandemi COVID-19, serta menganalisis potensi dampak jangka menengah dan panjang pada peristiwa yang serupa di masa depan.

b) Bagi pengelola usaha pariwisata.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengelola untuk pengembangan starteginya dengan perubahan perilaku wisatawan yang terjadi selama pandemi COVID-19 di Kabupaten Bogor.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab 1 hingga bab terakhir. Dalam penelitian ini, penulisan memiliki susunan sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut sistematika penulisan penelitiannya:

1. Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini berisi kajian pustaka tentang teori-teori pendukung yang relevan dengan permasalahan penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pada Bab ini berisi tentang metode penelitian dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, partisipan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan uji validitas data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada Bab ini berisi penjabaran hasil temuan dan pembahasan penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa bagian; gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi temuan penelitian, dan pembahasan penelitian.

5. Bab V Kesimpulan, Saran, Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Pada Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan hasil analisis temuan, yang terdiri dari; kesimpulan, saran, implikasi dan keterbatasan penelitian.

